

KELAYAKAN HIDROGEN DAN AMMONIA DALAM SISTEM KETENAGALISTRIKAN INDONESIA DAN PEMBELAJARAN DARI PILOT PROJECT PLN

Jakarta, 12 Septembers 2025

RICKY CAHYA ANDRIAN
Divisi Pengembangan Bisnis Korporat dan Investasi
PT PLN (Persero)

LATAR BELAKANG PLN MEMBANGUN EKOSISTEM H2

1. Hidrogen adalah molekul yang berlimpah di bumi dan bersih
2. Komunitas Global meyakini bahwa hydrogen adalah salah satu kunci utama mencapai NZE
3. Pada saat PLN mulai membangun ekosistem hydrogen, belum ada Perusahaan maupun institusi yang secara aktif dan konkrit mewujudkan pengembangan ekosistem hidrogen tersebut
4. PLN ingin mendukung pemerintah dalam mencapai NZE 2060
5. Produksi Hidrogen bersih membutuhkan Listrik yang massif, sehingga PLN ingin mendorong pengembangan ekosistem hydrogen selain untuk dekarbonisasi tetapi juga untuk electricity demand creation. Misalnya 1 kg H₂ membutuhkan 60 kWh, maka untuk produksi H₂ sebesar 100 ktpa/ tahun, akan membutuhkan energi Listrik sebesar 6 TWh

INISIASI PLN DALAM PENGEMBANGAN EKOSISTEM HIDROGEN

1
2
3

IGNITION

1. Produksi Green Hidrogen Pertama di Indonesia dari 1 lokasi (Pembangkit Muara Karang), memanfaatkan aset eksisting hydrogen plant (Excess Produksi)
2. Ekspansi Produksi/ Roll Out Green Hidrogen ke 22 lokasi lainnya

CAMPAIGN & EDUCATION

1. Produksi Green Hidrogen Pertama di Asia Tenggara dari Pembangkit Geothermal Kamojang
2. Pembangunan dan Pengoperasian Hidrogen Refueling Statio (HRS)
3. Pembangunan Hidrogen Center sebagai Knowledge Hub Hidrogen

PILOT PROJECT & JOINT STUDY

1. *Pilot Project* uji coba Co-firing Hidrogen di PLTD/G Pesanggaran
2. *Pilot Project* produksi Green Amonia bekerjasama dengan PT Pupuk Kujang memanfaatkan fasilitas produksi Ammonia eksisting
3. *Pilot Project* uji coba Co-firing Green Ammonia di PLTU Labuan bersama IHI, memanfaatkan fasilitas pada butir ke-2
4. *Joint Study* Pengembangan Jakarta Hydrogen Mobility bersama EBTKE, Trans Jakarta dan Damri
5. *Joint Study* produksi H₂ dengan Sembcorp dan ACWA

An innovative approach through existing equipment and facilities utilization has succeeded in presenting the #1 Green Hydrogen Plant in Indonesia

Existing electrolyzer unit operated and then combine with innovative solution for Green Hydrogen Production



Muara Karang CCPP,
Jakarta

Overview

- Electrolyzer already operated since 2013
- Hydrogen for Generator Cooling system (own use)
- Electricity from Auxiliary of Muara Karang CCPP



Captive power supply
PLTS Rooftop 413 kW



Innovative Solution for
Green Electricity



Grid supply with RECs
2.077 MWh



Powering electrolyzer to
produce Green Hydrogen

Directorate General of MEMR, CEO PLN & CEO PLN Nusantara Power attended the inauguration of 1st Green Hydrogen Plant in Muara Karang 9 Oktober 2023



51 ton

Muara Kaang Total Capacity

8 Ton

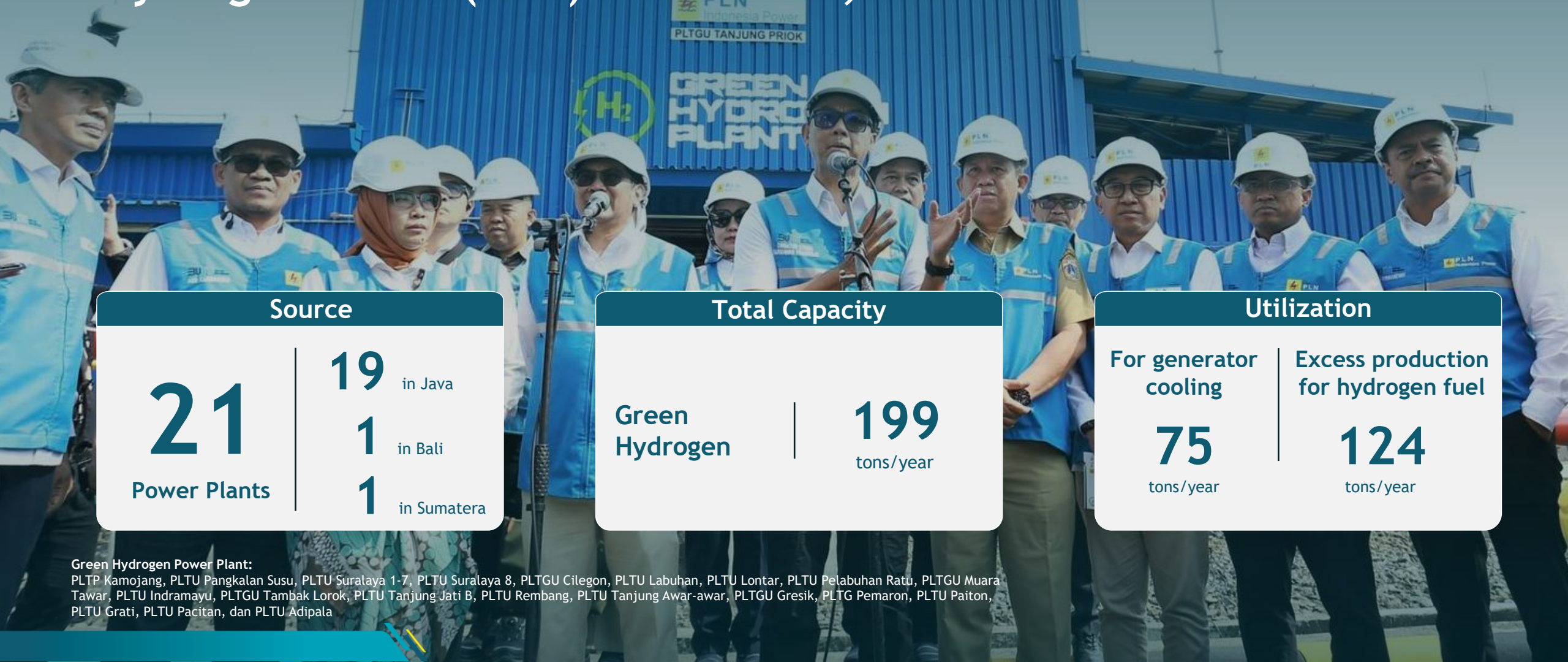
For Generator Cooling System

43 Ton

Potency for Utilization

Muara Karang GHP has annual potency of 43 ton of Green Hydrogen to be utilized

PLN strengthens its commitment as a leader and epicenter of hydrogen development with the operation of 21 Green Hydrogen Plants (GHP) on Nov 20th, 2023



Source

21 Power Plants	19	in Java
	1	in Bali
	1	in Sumatera

Total Capacity

**Green
Hydrogen**

199
tons/year

Utilization

For generator
cooling

75
tons/year

Excess production
for hydrogen fuel

124
tons/year

Green Hydrogen Power Plant:

PLTP Kamojang, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Suralaya 1-7, PLTU Suralaya 8, PLTGU Cilegon, PLTU Labuhan, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTGU Muara Tawar, PLTU Indramayu, PLTGU Tambak Lorok, PLTU Tanjung Jati B, PLTU Rembang, PLTU Tanjung Awar-awar, PLTGU Gresik, PLTG Pemaron, PLTU Paiton, PLTU Grati, PLTU Pacitan, dan PLTU Adipala

Completing the 21-power plant, PLN operated Kamojang Green Hydrogen Plant as #1st Green Hydrogen Plant in Geothermal Power Plant on 21 February 2024

Hydrogen Production
to be utilized

Capacity

Location

128

ton/year

13

CFPP

7

CCGT

1

SGT

1

GPP

With daily production capacity about **12 kg/day** or **4.68 ton/year**, Kamojang GHP become the 1st dedicated Green Hydrogen Plant owned by PLN

PLN operates Indonesia's first Hydrogen Refueling Station (HRS) in Senayan on Feb 21st, 2024 to encourage and support the development of Hydrogen Mobility



Senayan Hydrogen Refuel Station has a charging station for hydrogen cars and a charging station for electric cars with electricity supplied from fuel cell hydrogen generators



Green Hydrogen Car Refueling Station



Green Hydrogen EV Car Charging Station

We develop the 1st Integrated Learning and Competency Centre in Senayan, incorporated with BRIN and IFHE



The Building



Discussion
Room



Workshop



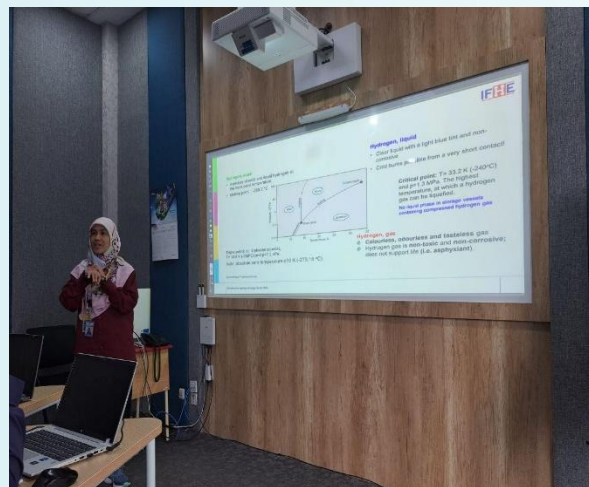
Practice Facility



Discussion about Hydrogen



H2 Course by BRIN



Training by IFHE expert



Training for PLN staff

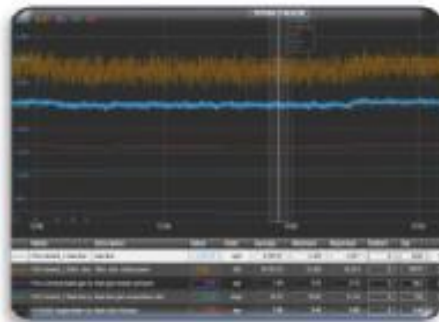
PLN melakukan Kerjasama *Pilot Project* dan *Joint Study* dengan berbagai Perusahaan Lokal maupun Global dalam mengembangkan ekosistem Hidrogen



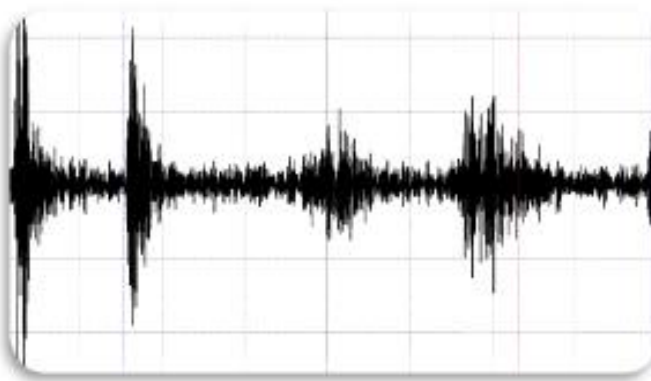
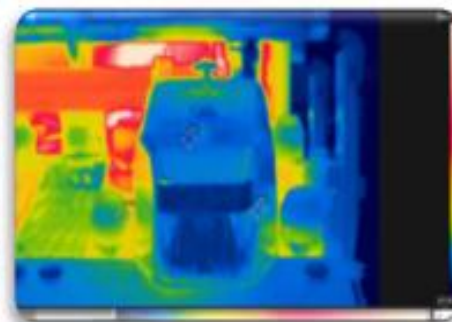
Pada tahun 2022, PLN IP di PLTDG Pesanggaran Bali Unit #2 (16 MW) berhasil menguji bahan bakar bebas karbon dengan menerapkan campuran hidrogen sebesar 2%vol dengan gas alam, dan meningkat menjadi 7%vol pada tahun 2024



Tidak terdapat kerusakan saat pelaksanaan uji



Parameter mesin normal & tidak terdapat knocking



Vibrasi normal



Durasi uji: 4 jam



29.4 kg/jam H₂ untuk 7% co-firing



Konsumsi LNG berkurang hingga 6.4%



Tidak terdapat peningkatan emisi NO_x, CO₂, atau SO₂.





- PT. Pupuk Kujang berhasil melakukan proses produksi *green ammonia* pertama di Indonesia.
- *Green Ammonia* ini bersumber dari *green hydrogen* yang diproduksi oleh *ekses Hydrogen Plant* PLN Indonesia Power.
- Sebanyak 1 ton *green hydrogen* dikonversi menjadi 5 ton *green ammonia*

Waktu Peresmian: **04 February 2025**

Location: PT. Pupuk Kujang (Cikampek)

Partnership:

- PLN dan PLN Indonesia Power
- Pupuk Indonesia dan Pupuk Kujang
- IHI Corp.

Uji Coba Co-firing Ammonia PLTU Labuan

Kerjasama antara PLN, PT Pupuk Kujang, dan IHI Corporation

PLN Indonesia Power terus berinovasi dengan melakukan uji coba pembakaran campuran amonia sebesar 3% di PLTU Banten 2 Labuan Unit #2 (300 MW).



Pelaksanaan Uji Coba Co-Firing Amonia di PLTU Labuan 25-26 Februari 2025

Pengembangan *Jakarta Hydrogen Mobility* Kerjasama antara PLN, EBTKE, Transjakarta dan DAMRI



Penandatanganan MoU Pengembangan Hydrogen Fuel Cell Mobility Ecosystem untuk Transportasi Bus di Indonesia

Pengembangan *Jambi Green Hydrogen Plant* Kerjasama PLN dengan Sembcorp



*Memorandum of Understanding
(MoU) Signing
PLN – Sembcorp
23 February 2023
regarding
"Business Cooperation Initiative
in Support of Energy Transition
Program"*



*Joint Development Study
Agreement (JDSA) Signing
PLN – Sembcorp
24 October 2023
regarding
"The Development of A Green
Hydrogen Plant dan Green
Hydrogen Long Term Offtake"*

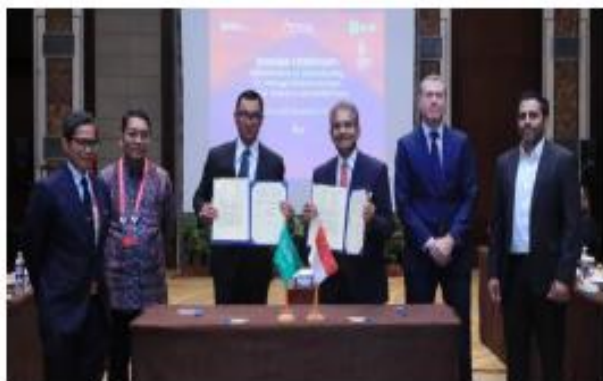


*Joint Development Agreement
(JDA) Signing
PLN EPI – Sembcorp
21 October 2024
regarding
"The Development of A Green
Hydrogen Plant dan Green
Hydrogen Long Term Offtake"*



*Joint Development Framework
Agreement (JDFA) Signing
PLN EPI – Sembcorp – TGI
3 November 2024
regarding
"Hydrogen Transportation
Pipeline Connecting Sumatera,
The Riau Islands and Singapore"*

Pengembangan *Green Hydrogen Plant* di Gresik Kerjasama PLN, Pupuk Indonesia dan ACWA Power



*Memorandum of Understanding
(MoU) Signing
PLN – ACWA POWER
di Event G20 Bali
24 November 2022
tentang Aliansi
Strategis PLN – ACWA
POWER*

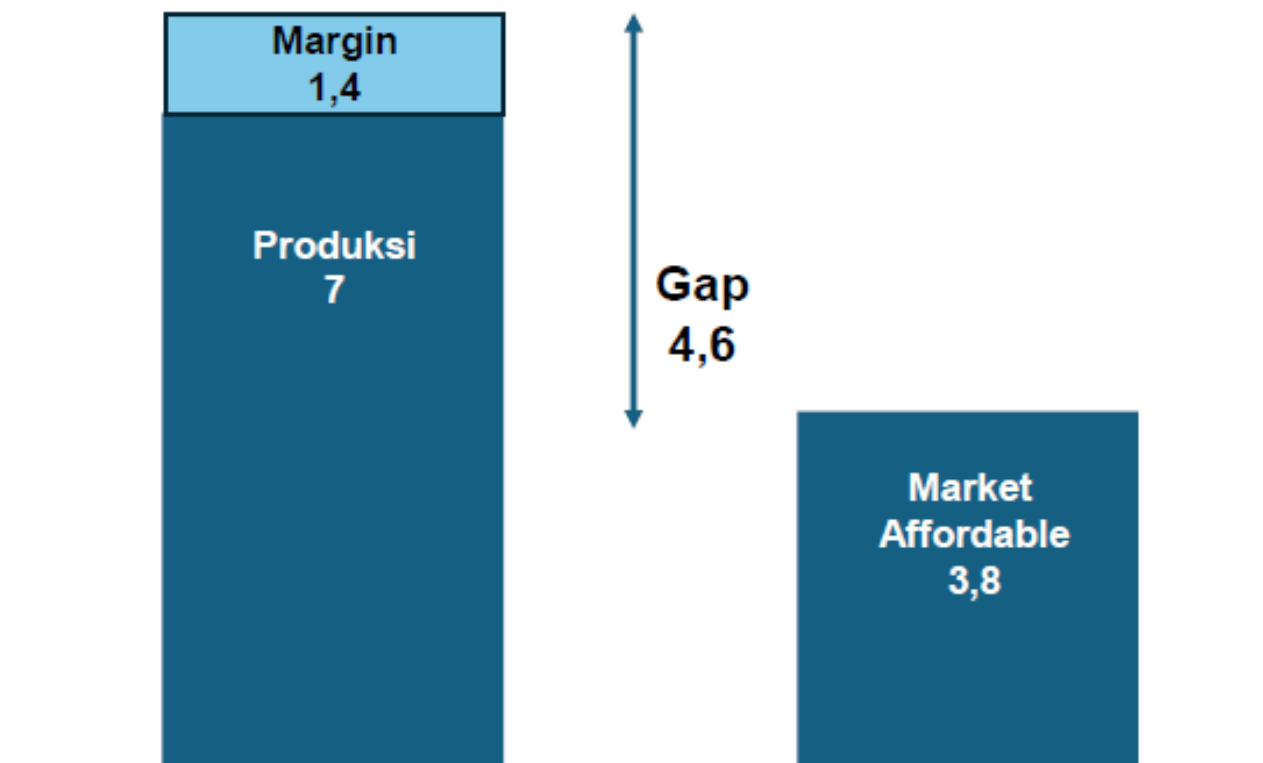


*Joint Development Study Agreement
(JDSA) Signing
PLN – Pupuk Indonesia – ACWA
Power di Kantor KBMUN
11 Juli 2023
tentang Pengembangan *Green
Hydrogen* dan *Green Ammonia*
*Terintegrasi**



*Joint Development Agreement
(JDA) Signing
PLN – Pupuk Indonesia – ACWA
Power di COP 28 Dubai
3 Desember 2023
tentang Rencana Membangun
Hydrogen Plant di Gresik dan *Green
Ammonia* di Pupuk Gresik Plant*

TIDAK FEASIBLE



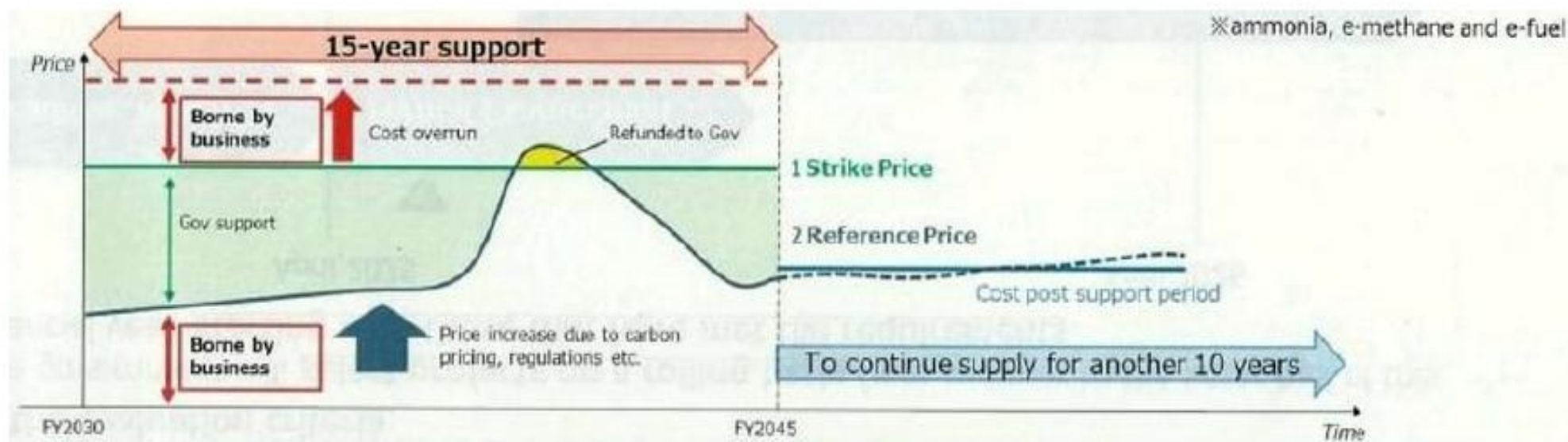
*) Dalam USD / kg

Meski biaya produksi hidrogen (H_2) **saat ini masih melambung jauh di atas harga yang dapat diterima pasar**, namun demi mengakselerasi lahirnya *era energi bersih masa depan*, berbagai negara berlomba-lomba **menggelontorkan insentif** sebagai katalis agar hidrogen segera menjadi **Leader transisi energi global.**"

" Expensive Hydrogen" is the largest bottleneck
in this early stage of Hydrogen Society around the world

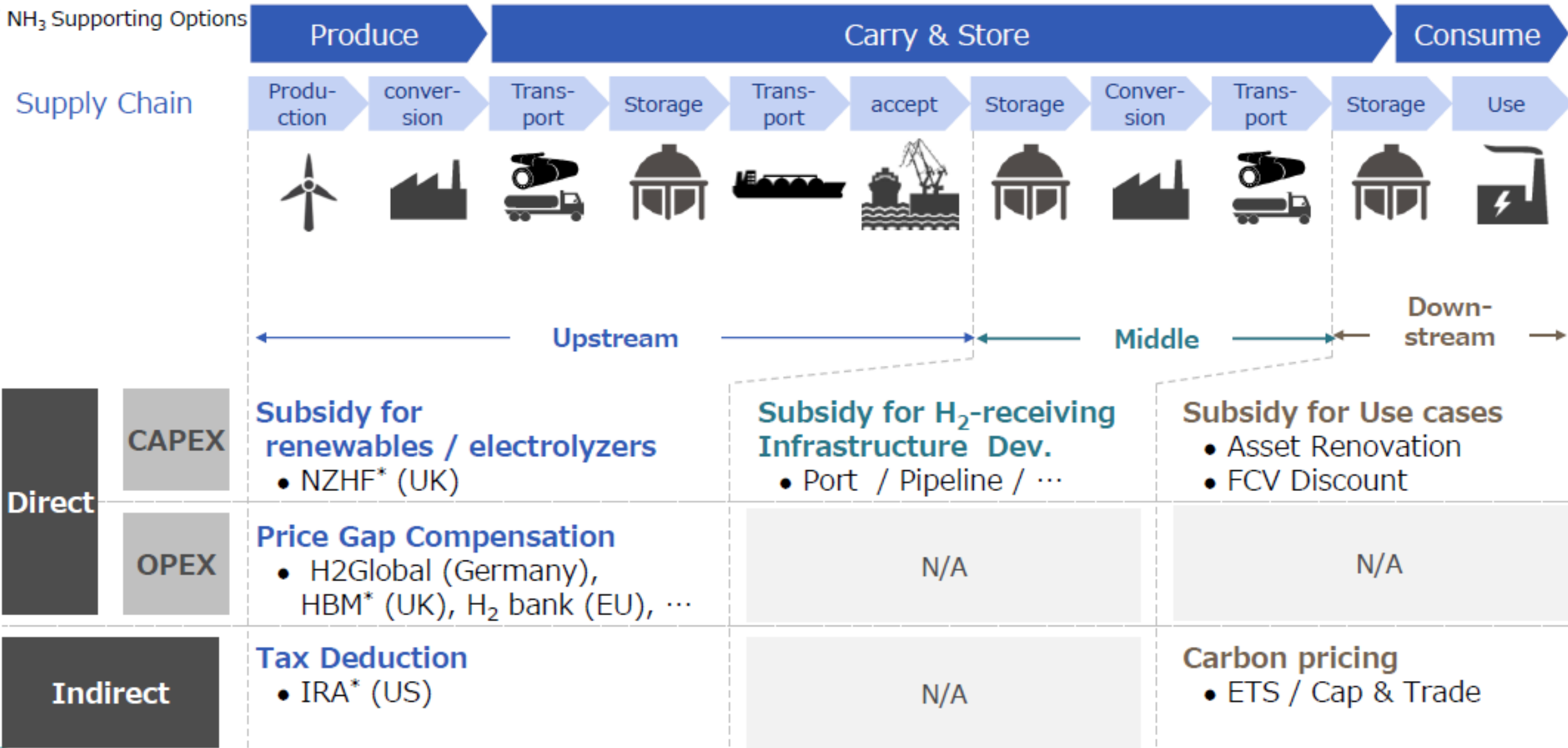


Some countries (incl. Japan) recently introduced
supporting schemes for Hydrogen adoption



1. Pemerintah Jepang menetapkan harga beli keekonomian H2 dalam USD/kg (*strike price*)
2. *Reference Price* adalah harga energi lain (LNG) yang akan di substitusi dengan H2 (*reference price* sudah dikonversi menjadi harga ekuivalen USD/kg H2)
3. Pemerintah Jepang akan memberikan subsidi sebesar selisih antara *strike price* dan *reference price*, selama durasi 15 tahun masa *support* (2030-2045)

H₂ / NH₃ Supporting Options

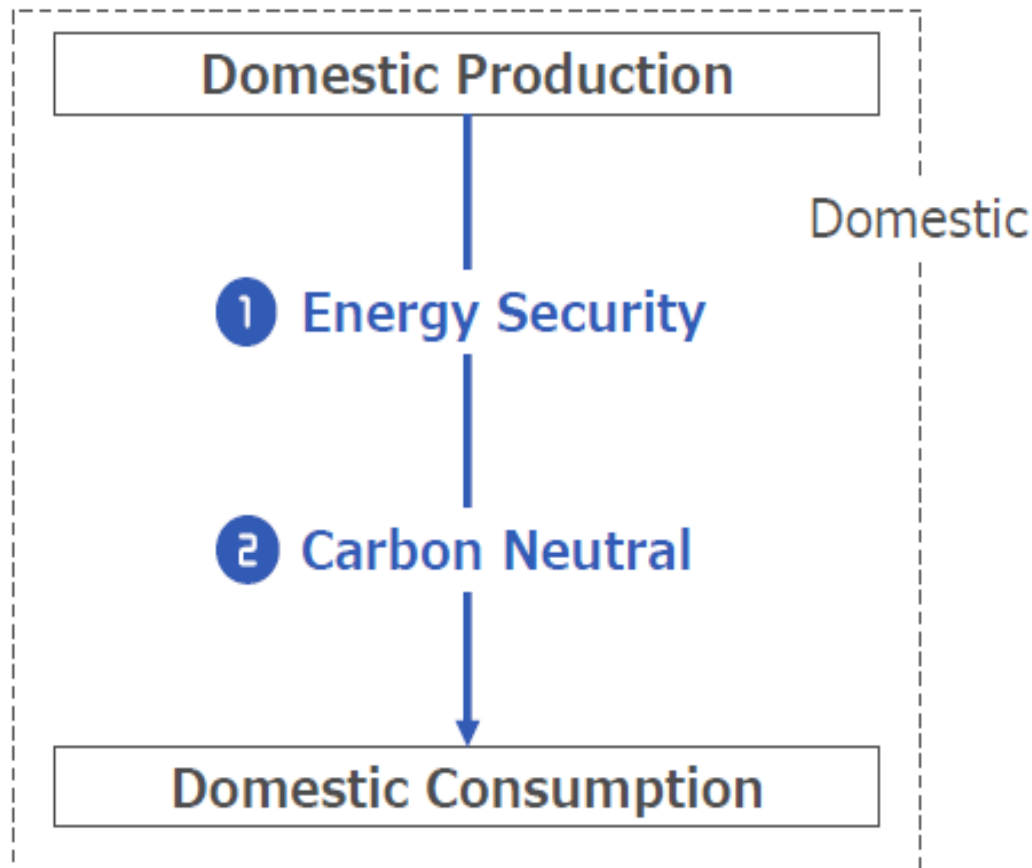


National goals



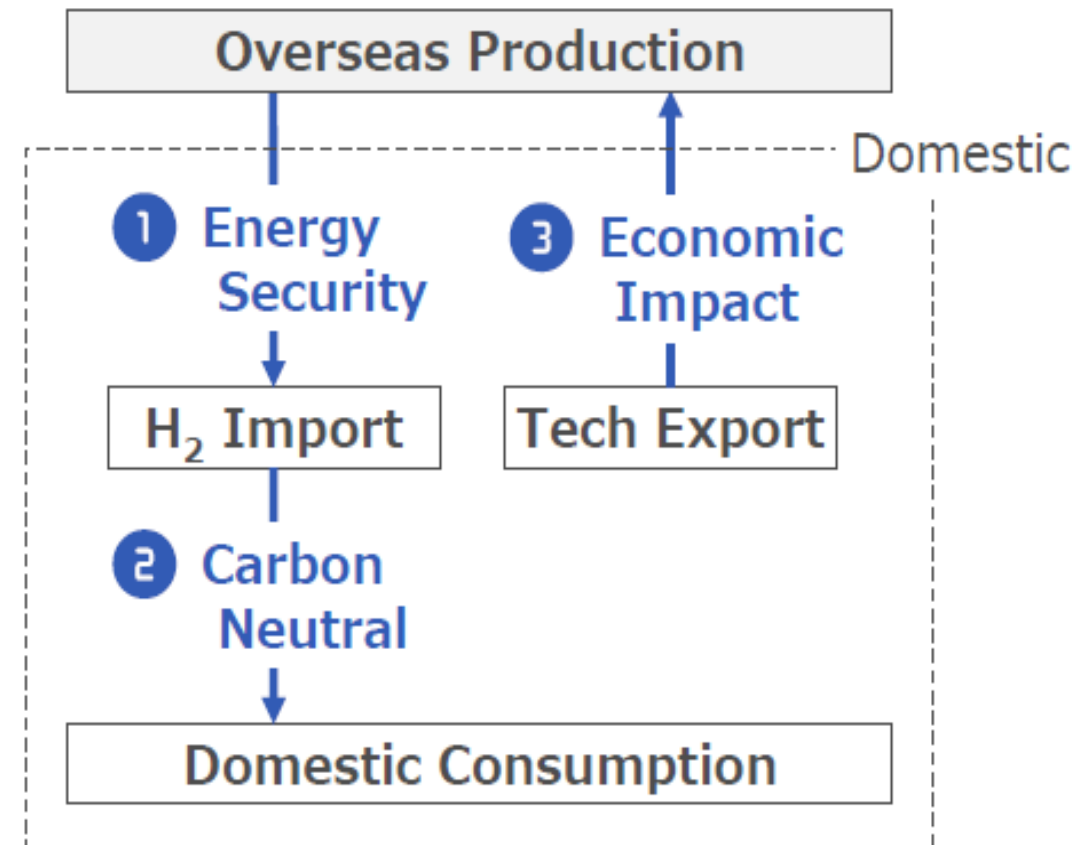
UK

Focus on domestic H₂ production



Japan / Germany

Develop overseas cheap H₂ & import it

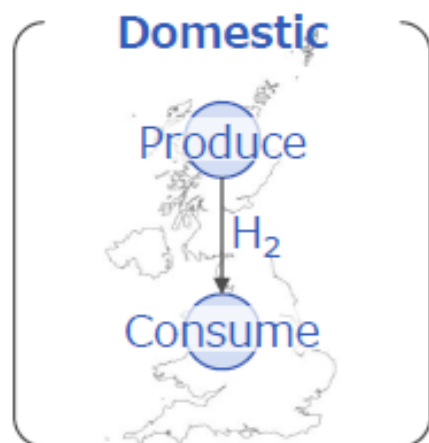


Details of each country

Policy Direction for Hydrogen

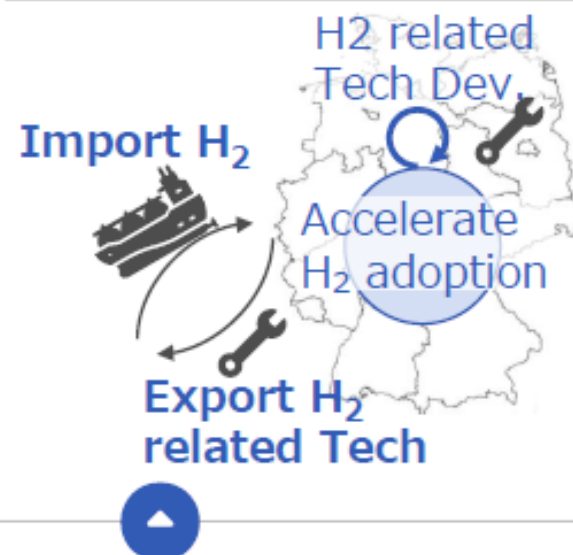
Self-Produce & Consume

UK

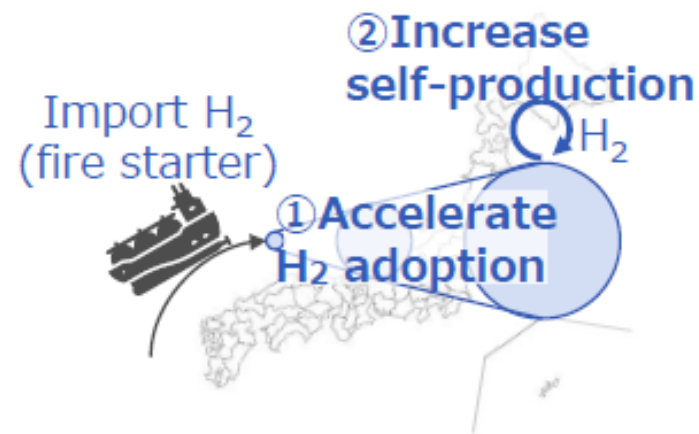


Import H₂ & Export Technology

GERMANY



JAPAN



Background

Carbon Neutral

Targeted by 2050

- 78% cut (1990→2035)

Targeted by 2050

- 55% cut (1990→2030)

Targeted by 2060

- 46% cut (2013→2030)

Energy Security

Recently Drop in energy self-sufficiency

Mostly depends on one country for long term

Depends on fossil fuels import

Economic Impact

Plans 100k+ Job Creation

- Published 10-Point Plan

Supports H₂-related techs

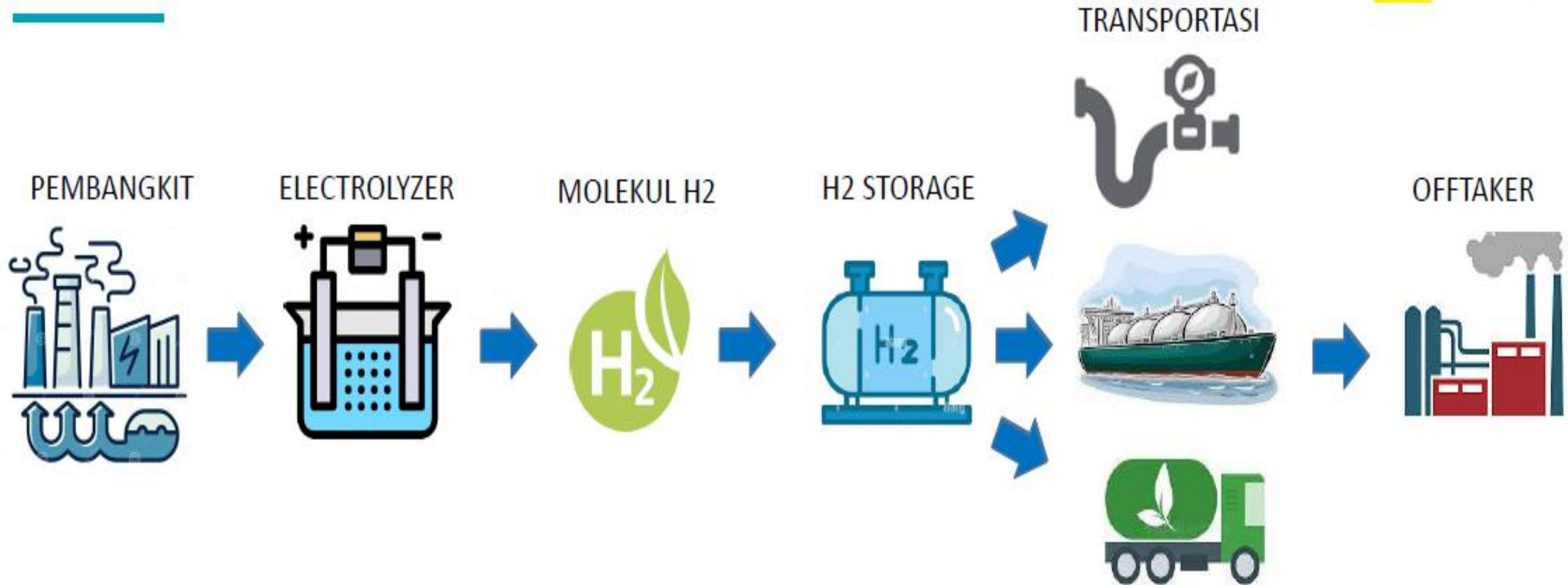
- Foreseeing H₂ society

Include H₂ in key sectors in "Green Growth Strategy"

Conditions for Hydrogen Support

		UK	Germany	(Reference) Japan
Operating Entity		UK Low Carbon Contracts Company	HINIT.CO	JOGMEC
First Adoption		December 2023	December 2022	March 2025 (scheduled)
Target Product		Hydrogen only	Hydrogen and E-fuels	Hydrogen and multiple derivatives
Supply Side	Production	Domestic produced Green & Blue H ₂	Imported Green H ₂ derivatives	Domestic & Imported Green & Blue
	Transportation	Pipeline / Tanker truck	Receiving in Gov-assigned ports	Both maritime & land transportation
	Quality	Applies "CertifHy Standard"	Currently not clarified	Building Carbon Intensity Standard
Deal System	Dealing Method	CfD (Contract for Difference)	Double-side Auction	Subsidy for price gap
	Tariff Price	LNG & other fossil fuels	Prepare targets for each application	Prepare calculation logics
Demand Side		Build Industrial H ₂ cluster	Around ports & City use	Focus on "Hard-to-Abate" sectors

Value Chain Bisnis Hydrogen



Hydrogen FCGH of Demonstration 25 February 2025



Attendances:

PLN HEAD OFFICE

PLN UID JATIM



Key Deliverable

1. First H₂-based power plant in Indonesia
2. Breakthrough for Environmentally Friendly Energy
3. Access to serve waiting list customer
4. Access to support economic growth

• 1st Phase HFCG operation done from 11 – 19 March 2025

• FCGH continuously to operate serve the load without interruption

• 6 cradles contain 75 kg H₂ produce total electricity 1040.3 kWh with exported energy 995.9 kWh (losses energy 44,4 kWh or 4.3%) at minimum pressure 24 bar

Pertama di Indonesia, PLN Uji Coba Operasikan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Hidrogen



<https://kabarbisnis.com/read/28128687/pertama-di-indonesia-pln-uji-coba-operasikan-pembangkit-listrik-tenaga-gas-hidrogen>

Terobosan Energi Ramah Lingkungan, PLN UP3 Pasuruan Uji Coba Hidrogen Fuel Cell Generator di Gili Ketapang



<https://kabarbaik.co/terobosan-energi-ramah-lingkungan-pln-up3-pasuruan-uji-coba-hidrogen-fuel-cell-generator-di-gili-ketapang/>

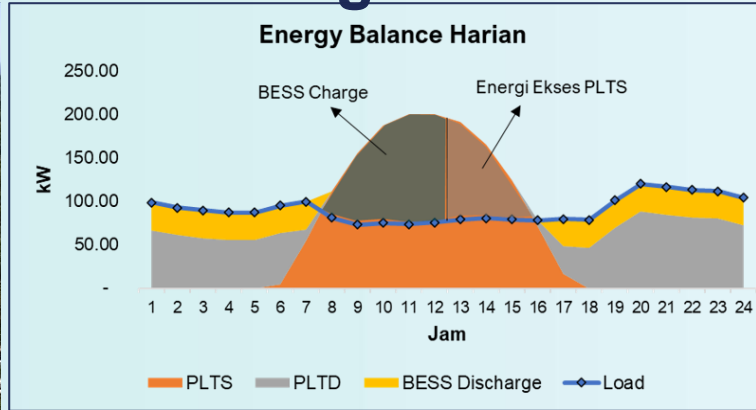
PLN Uji Coba Pembangkit Listrik Tenaga Gas Hidrogen

Oleh: Ermina Jaen Editor: Benny Hermawan 25 Feb 2025 - 13:00 Surabaya



<https://rri.co.id/surabaya/bisnis/1348031/pln-uji-coba-pembangkit-listrik-tenaga-gas-hidrogen>

The project of Hydrogenation of Medang Island : harnessing hydrogen from excess capacity of PLTS Medang



Hydrogen systems have the potential to generate electricity at a more competitive cost (Rp 3,931/kWh) compared to diesel power plants (BPP for Medang Island's diesel power plant is 4,520 Rp/kWh)

Excess Solar PV = ± 400 kWh
*during peak production 6 hours

Excess per hour =
 $400 / 6 = 66.67$ kW

Number of electrolyzers needed:
 $66.67 \text{ kW} / 2.4 \text{ kW} = 28$ units

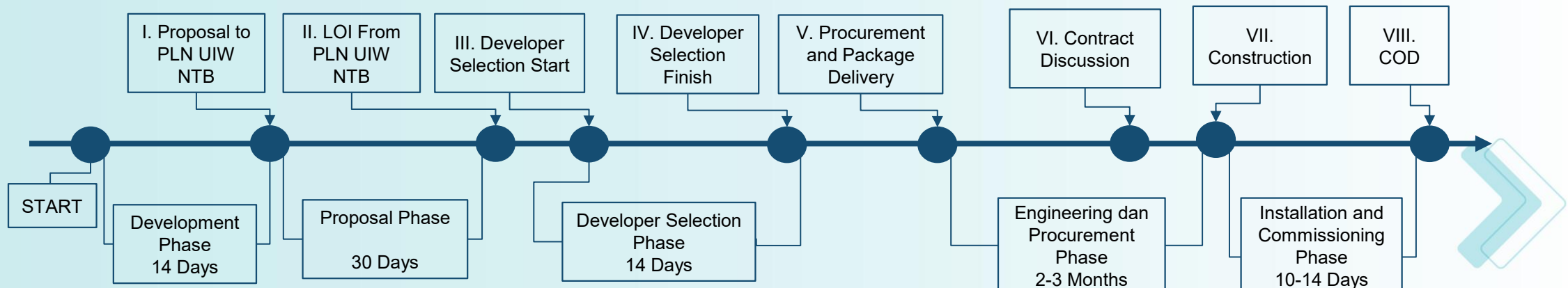
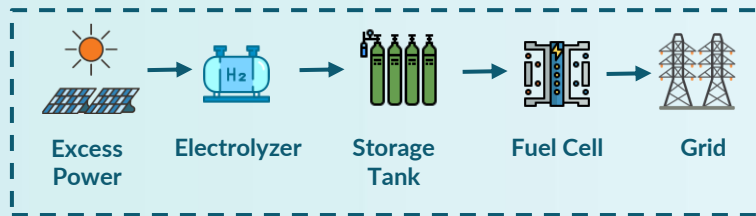
Heating Value of Electrolyser:
 4.8 kWh/Nm^3 or 53.39 kWh/kg

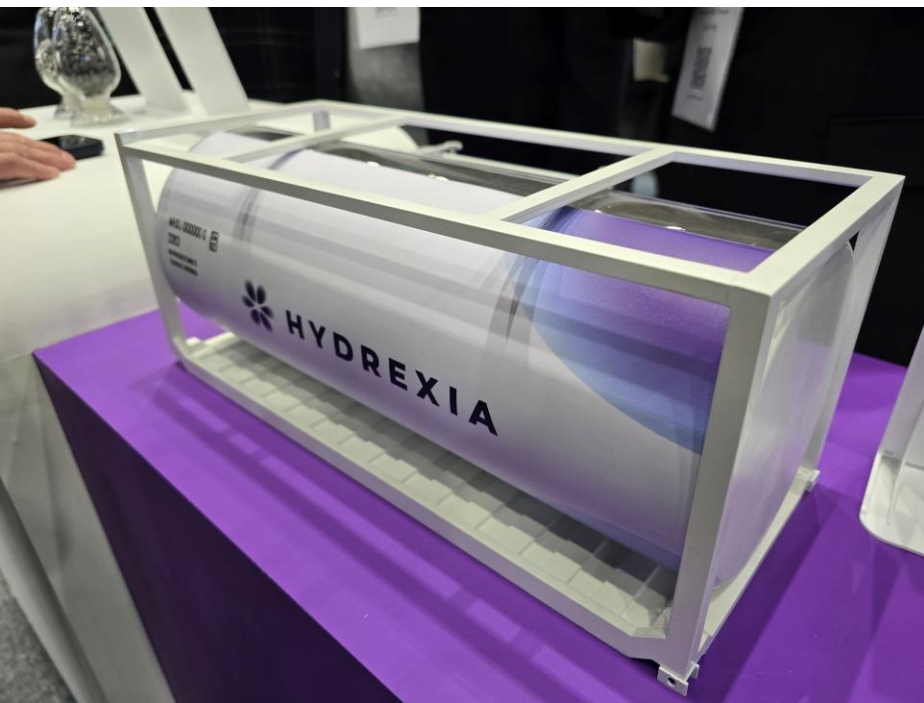
Daily H₂ Production:
 $400 \text{ kWh} / 53.39 \text{ kWh/kg} = \pm 7.5$ kg

Fuel Cell Consumption:
70 grams/kWh or 14.29 kWh/kg

Daily H₂ Fuel : 7.5 kg
The electricity that can be generated is:
 $14.29 \text{ kWh/kg} \times 7.5 \text{ kg} = \pm 107.18 \text{ kWh}$

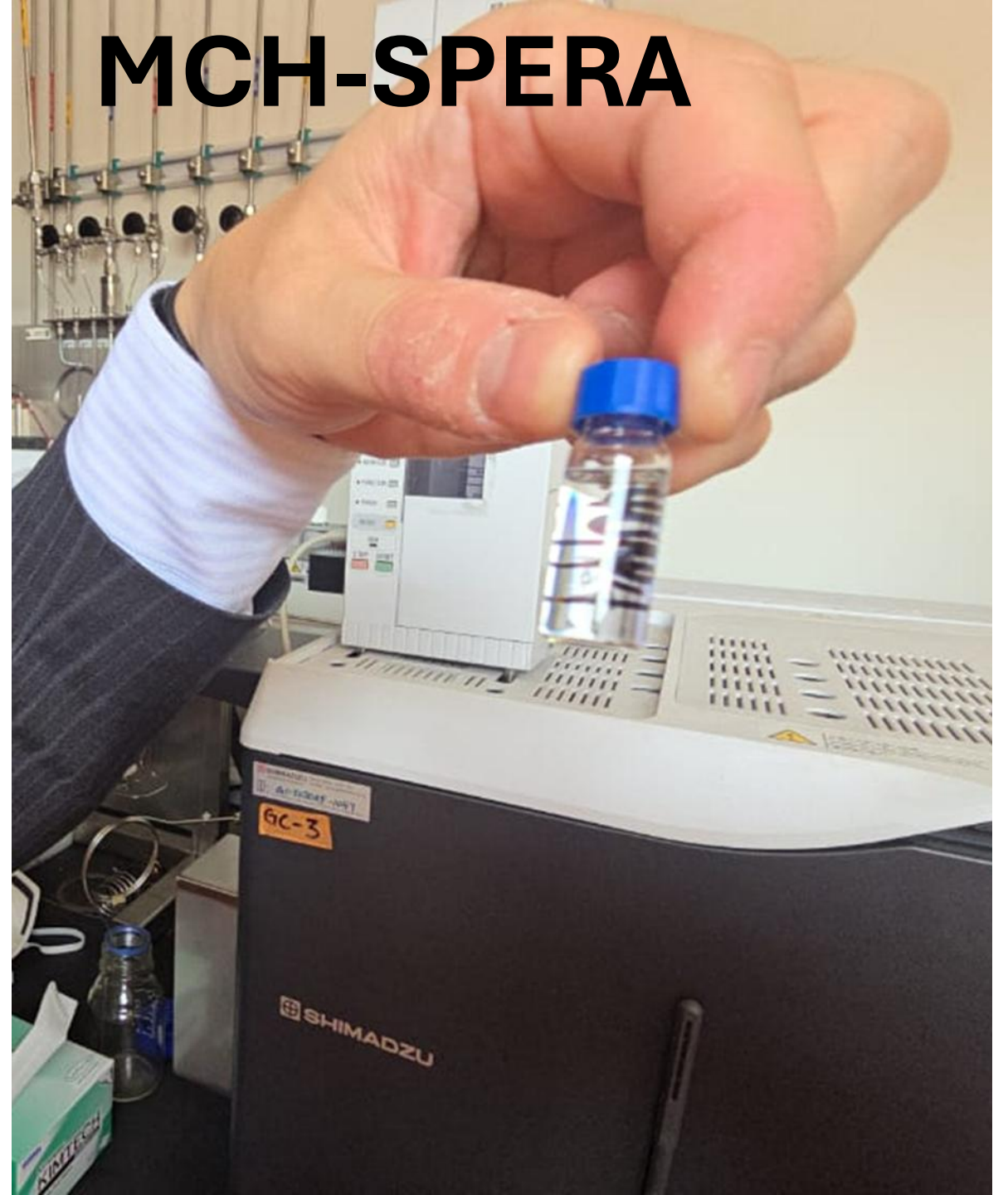
Medang Island, located in West Nusa Tenggara, is a remote area with the potential for excess solar PV (PLTS) production of approximately ± 400 kWh/day that remains underutilized.





METAL HYDRIDE

MCH-SPERA





HYDRILITE



1. Akselerasi pengembangan hidrogen memerlukan intervensi dukungan pemerintah. Saat ini tidak ada satupun negara di dunia yang mampu memproduksi hidrogen di bawah harga yang dapat diterima oleh pasar
2. Model insentif Jepang dapat menjadi referensi Indonesia untuk mengakselerasi pengembangan hidrogen:
 - a. Pemerintah melakukan lelang produksi hidrogen ... ton/tahun untuk durasi 15 tahun sesuai *real* kebutuhan dalam negeri (memastikan matching antara produksi dan konsumsi domestik)
 - b. Pemenang lelang adalah:
 - *Bidder* yang menawarkan *price gap* yang paling kecil (*price gap* adalah selisih antara harga jual dengan BPP, dimana harga jual sudah ditetapkan oleh Pemerintah);
 - *Bidder* mempunyai kewajiban membangun pabrik electrolyzer di Indonesia, sehingga produksi hidrogen mulai tahun ke-5 dihasilkan dari electrolyzer yang diproduksi di dalam negeri.
3. PLN siap melanjutkan dukungan kepada EBTKE untuk pengembangan ekosistem hidrogen.

Terima kasih

